

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *locus of control*, pengalaman audit dan kompleksitas tugas terhadap *dysfunctional audit behaviour*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *locus of control*, pengalaman audit dan kompleksitas tugas terhadap *dysfunctional audit behaviour* dengan *workplace spirituality* sebagai variabel moderating.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian. Responden dari penelitian ini merupakan auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 orang auditor dari total populasi 109 auditor. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah WarpPLS 4.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control eksternal* dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *dysfunctional audit behaviour* sedangkan pengalaman audit berpengaruh negatif terhadap *dysfunctional audit behaviour*. Hasil lain menunjukkan bahwa *workplace spirituality* tidak memiliki efek moderating terhadap hubungan *locus of control*, pengalaman audit, dan kompleksitas tugas terhadap *dysfunctional audit behaviour*.

**Kata Kunci :** *Locus of control*, pengalaman audit, kompleksitas tugas, *workplace spirituality* dan *dysfunctional audit behaviour*.